

## Tantangan dan Peluang Profesi Guru BK di Era Digital

Yulianti<sup>1)</sup>, Erna Rahmawati Hatijah<sup>2)</sup>, Septiana Amanda Faradila<sup>3)</sup>, Nurul Husna<sup>4)</sup>

<sup>1)</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [yulianti@unja.ac.id](mailto:yulianti@unja.ac.id)

<sup>2)</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia, [rahmaerna83@gmail.com](mailto:rahmaerna83@gmail.com)

<sup>3)</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

<sup>4)</sup> Universitas Jambi, Jambi, Indonesia

### Abstrak

Artikel ini membahas tantangan dan peluang yang dihadapi oleh profesi Guru BK di era digital. Kemajuan teknologi dan fenomena globalisasi telah mengalami transformasi pada arena pendidikan, termasuk peran dan tuntutan yang dihadapi oleh Guru BK. Tantangan yang dihadapi meliputi pemanfaatan teknologi digital, penyampaian materi BK secara daring, dan membangun hubungan dengan siswa dalam lingkungan digital. Namun, era digital juga membuka peluang bagi Guru BK untuk menggunakan media digital sebagai sarana pembelajaran, meningkatkan keterampilan teknologi, dan memperluas jangkauan layanan bimbingan konseling. Artikel ini mengeksplorasi beberapa strategi dan pendekatan inovatif yang dapat digunakan oleh Guru BK dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang di era digital.

**Kata kunci** : BK, Peluang, Profesi, Tantangan

### Abstract

*This article discusses the challenges and opportunities faced by the guidance and counseling teacher profession in the digital era. Technological advances and the phenomenon of globalization have undergone a transformation in the education arena, including the roles and demands faced by Guidance and Guidance Teachers. The challenges faced include utilizing digital technology, delivering guidance and counseling materials online, and building relationships with students in a digital environment. However, the digital era also opens up opportunities for guidance and counseling teachers to use digital media as a learning tool, improve technology skills, and expand the reach of guidance and counseling services. This article explores several strategies and innovative approaches that can be used by BK Teachers to face challenges and take advantage of opportunities in the digital era.*

**Keywords**: BK, challenges, opportunities, profession

## PENDAHULUAN

Dikutip dari Sri mulyani, Dkk,2020. Bimbingan dan Konseling berasal dari kata "guidance" dan "Counseling" di dalam bahasa Inggris. "Guidance" atau akar katanya "guide" berarti mengarahkan ,melatih,, membantu, menolong , menasehati, , memberikan nasihat, ataupun membimbing. Bimbingan bisa diartikan sebagai bantuan atau arahan. Namun, tidak semua bentuk bantuan atau petunjuk termasuk dalam kategori instruksi. Tugas mengajar dan memberikan konseling bagi guru/konselor berkaitan dengan membantu perkembangan pribadi siswa, yang mencakup pengembangan sesuai dengan kebutuhan, bakat, minat, dan karakteristik individu siswa di lingkungan sekolah. Salahud berpendapat bahwa bimbingan dan konseling berperan sebagai guru atau konselor. (2010:206) dalam Fitri Hayati, 2016 antara lain:

Melakukan pengamatan atau observasi

Melakukan penyelidikan atau pengamatan terhadap situasi atau kondisi sekolah, peralatan, personel, penyelenggara dan kegiatan lainnya..

Kegiatan persiapan program di bidang konseling sosial pribadi, konseling belajar, konseling karir dan segala jenis layanan, termasuk kegiatan pendukung, dihargai 12 jam. Kegiatannya meliputi konseling pribadi, konseling sosial, konseling belajar, konseling karir dan segala jenis layanan, termasuk kegiatan dukungan senilai 18 jam.

melakukan kegiatan evaluasi dari pelaksanaan segala jenis layanan termasuk fungsi penunjang sebanyak 6 jam.

membuat atau melakukan bimbingan kepada siswa ,baik bersifat ,reventif, konservatif dan korektif atau kuratif. Sebagai guru mata pelajaran, guru pembimbing atau tutor yang membawahi 150 siswa dinilai selama 18 jam, sebaliknya dinilai sebagai bonus..

Bisa kita lihat bahwa peran seorang guru Bimbingan dan konseling guru sangat diperlukan untuk menunjang proses pembelajaran dan melibatkan adaptasi diri siswa. Tugas bimbingan dan nasehat guru/konselor berkaitan dengan pengembangan diri siswa sesuai dengan kebutuhan, potensi bakat, minat dan kepribadian siswa di sekolah..

Dengan perkembangan pesat era digital yang ditandai oleh penyebaran internet yang semakin luas, masih ada sebagian masyarakat yang belum terjangkau oleh layanan internet, termasuk beberapa wilayah yang masih menjadi titik kosong. Walaupun sekolah, pengajar, dan murid di perkotaan telah terhubung dengan internet, masih ada daerah yang belum terjangkau oleh infrastruktur telekomunikasi. Namun, di abad ke-21 ini, masyarakat Indonesia telah menjadi bagian yang tak terpisahkan dari era digital. Karenanya, menjadi krusial bagi kita untuk menyesuaikan diri di era digital ini dan menggunakan teknologi digital secara efektif. (Notanubun, Zainuddin. 2019)

Isu pendidikan karakter terkait dengan fenomena global yang tidak dapat dihentikan di era digital. Globalisasi yang didorong oleh teknologi digital mempengaruhi setiap bangsa dan negara. Tantangan dalam pendidikan era digital adalah bagaimana mengendalikan globalisasi agar memberikan manfaat dan kekayaan di masa depan. Tanggung jawab pendidikan anak saat ini menjadi perhatian besar bagi orang tua dan profesi guru BK. (Hutapea, Husiholan R. Dkk. 2020)

Menjadi seorang konselor pendidikan adalah sebuah tugas profesional yang membutuhkan keahlian khusus, sehingga peran konselor dalam pembelajaran tidak dapat digantikan oleh teknologi apa pun. Keahlian ini membedakan profesi konselor pendidikan dari profesi lainnya. Pendidikan konselor tidak hanya didapatkan selama masa pendidikan formal sebelum menjadi konselor, tetapi juga berlanjut sepanjang kehidupan. Ini berarti bahwa

seorang konselor pendidikan harus terus-menerus mengembangkan dirinya melalui refleksi. Selama bertugas, konselor perlu meningkatkan kompetensinya. Sebagai seorang konselor, peningkatan profesionalisme tidak hanya melalui pendidikan dan pelatihan formal, tetapi juga melalui partisipasi dalam kegiatan yang produktif untuk reformasi pendidikan.

Menurut Dewi (2014), dalam menghadapi perubahan, konselor profesional harus terus mengembangkan pengetahuan dan memperoleh keterampilan yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Di era digital, guru BK harus menjadi pembelajar yang rajin, terampil, dan terus memperbarui pengetahuan terutama dalam teknologi informasi dan komunikasi (TIK).

Tantangan dan ancaman yang muncul di era digital adalah hasil dari kemajuan teknologi. Manusia memiliki kemampuan adaptasi yang luar biasa dalam menghadapi situasi baru. Mereka yang mampu beradaptasi dengan cepat akan berhasil dalam persaingan. Untuk mengatasi tantangan ini, konselor harus memiliki komitmen yang kuat terhadap profesi dan terus bekerja keras untuk mengembangkan diri serta meningkatkan kemampuan di era digital ini. Selain itu, konselor juga dapat berperan sebagai pengaruh positif di dunia maya.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penulisan artikel ini adalah dengan menggunakan metode kajian literatur. Secara sistematis, metode ini digunakan untuk mengevaluasi dan menganalisis semua penelitian yang ada, berfokus pada pertanyaan penelitian spesifik, area topik, atau fenomena tertentu. Studi literatur ini bertujuan untuk memberikan gambaran tentang berbagai metode pengembangan sistem informasi berbasis web yang umumnya dibahas dalam artikel-artikel jurnal yang terindeks dalam database mulai dari tahun 2016 hingga 2020. (Wahyudin, Yudin, Dkk. 2020).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **1. Pengertian Profesi Guru BK**

Profesi merupakan sebuah jabatan atau pekerjaan yang menuntut individu memiliki keterampilan khusus. Guru dianggap sebagai profesi yang sangat penting dan dihormati karena mereka memiliki peran sentral dalam mengarahkan perkembangan peserta didik menuju kemampuan optimal (Hamid, 2017).

Menurut Anggraini (2017), profesi guru BK melibatkan peran konselor yang sepenuhnya bertanggung jawab atas kegiatan BK di sekolah, dengan fokus membantu siswa menemukan identitas, beradaptasi dengan lingkungan, dan merencanakan masa depan mereka.

Guru Bimbingan Konseling/Konselor adalah sebuah profesi yang melibatkan pelayanan kepada peserta didik dengan menggunakan keterampilan khusus untuk membantu mereka dalam aspek pribadi, belajar, sosial, dan karier. Profesi ini membedakan diri dari yang lain karena menekankan pada pelayanan kepada peserta didik dengan fondasi ilmiah, teknologi, dan area praktik yang terdefinisi dengan jelas. Profesi guru BK dinamis dan terus berkembang, selalu beradaptasi dengan karakteristik peserta didik dan menghadapi tantangan-tantangan kompleks dalam kehidupan sehari-hari.

Peran penting guru bimbingan dan konseling dalam menangani kesulitan belajar siswa meliputi memberikan bimbingan, menjadi sumber informasi, motivator, penengah, dan penilai. Langkah-langkah untuk membantu siswa yang kesulitan belajar termasuk mengenali

masalah, memberikan layanan bimbingan, dan berinteraksi positif melalui konseling. Selain itu, program E-konseling juga merupakan opsi yang efektif untuk membantu siswa mengatasi masalah belajar.(Yulianti,dkk 2023)

## 2. Tantangan profesi guru BK di era digital

Dikutip dalam (Ahmad zaky, 2023), Layanan bimbingan dan konseling pada era digital mempunyai banyak manfaat dan tujuan Salah satunya memberikan pembekalan karakter-karakter yang cukup penting supaya para peserta didik dapat lebih tegas dalam menggunakan dan mengaplikasikan teknologi yang ada agar bisa terhindar dengan masalah kesehatan mental yang mana hal tersebut bisa menjadikan siswa yang berhasil serta unggul berkaca pada (Sudarmiyati, 2018) riset yang dilakukannya terdapat sejumlah fokus layanan bimbingan dan konseling pada era digital yaitu layanan bimbingan dan konseling ini dilaksanakan agar memberi motivasi untuk sukses pada anak era digital untuk kedepannya dan bisa mempunyai masa depan studi maupun karir yang cukup baik. Selanjutnya, fokus pemberian layanan bimbingan dan konseling dengan memberi petunjuk seperti: pemanfaatan teknologi yang baik dan benar kepada siswa, dan memberi layanan bimbingan konseling yang sifatnya kuratif dengan menggunakan sistem E-counseling (electronic counseling) dimana layanan ini bisa digunakan tanpa mengharuskan klien bertatap muka dengan guru BK.

### 1.Tantangan dalam Layanan Bimbingan dan Konseling di Era Digital

Untuk menjawab tantangan tersebut, sistem pendidikan nasional harus mampu menjamin pemerataan kesempatan pendidikan, meningkatkan kualitas dan relevansi serta efisiensi pengelolaan pendidikan. perubahan tuntutan kehidupan lokal, nasional dan global agar reformasi pendidikan secara menyeluruh terencana, tepat sasaran dan berkelanjutan (Jarkawi, 2015), Novita Fitri dkk, 2023 yaitu:.

#### a. Keamanan dan privasi

Satu dari berbagai kesulitan terbesarnya adalah perlindungan informasi data pelanggan. Dalam rentang waktu bimbingan dan konseling, klien sering bercerita tentang kehidupannya. Karena itu, penting bagi penyedia layanan untuk menyimpan melindungi data ini dengan aman dan melindunginya dari akses tidak sah. Pada zaman digital, informasi pribadi dan data sensitif dapat diakses dan dibagikan dengan mudah. Ini menjadi sebuah tantangan yang signifikan. bagi para pemimpin dan profesional untuk menjaga keamanan dan privasi pelanggannya. Untuk mengatasi tantangan ini memerlukan penetapan kebijakan dan prosedur terkait keamanan data pribadi pelanggan dan Meningkatkan kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dengan aman

#### b. Sulit mengembangkan relasi antara konselor dan klien

Satu dari beberapa rintangan terbesar dalam Dalam menjalin hubungan antarmanusia untuk mengelola Pelayanan konseling dalam era digital yaitu minimny Interaksi langsung antara konselor dan klien secara fisik. Dalam konteks virtual, terapis dan klien tidak bisa berbagi kontak fisik atau bahasa tubuh sebagaimana yang dapat dilakukan dalam pertemuan tatap muka. yang mereka lakukan dalam pertemuan tatap muka. Hal ini dapat menurunkan tingkat percaya dan rasa nyaman antara konselor dan klien yang terbina menjadi dasar hubungan yang efektif.Memperkuat peran konselor.

#### c. Meningkatkan peran konsultan

dengan kemajuan pesat era digital, peran konsultan untuk membantu kepemimpinan dan manajemen semakin menantang. Teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin penting dalam cara kita bekerja . dan berinteraksi, terutama dalam konteks bimbingan dan konseling.

### 3. Peluang profesi guru BK di era digital

Dikutip dalam (Fitri Novita, Dkk 2023) Peluang profesi guru BK dalam Pengelolaan Pelayanan BK dalam Era Digital, sebagai berikut:

#### a. Aksesibilitas yang meluas

Salah satu manfaat utama era digital adalah peningkatan aksesibilitas terhadap layanan bimbingan dan konseling. Dengan memanfaatkan teknologi digital, konselor dapat memberikan layanan secara daring, memungkinkan klien untuk mengakses bimbingan dan konseling dari berbagai lokasi. Hal ini memiliki potensi sebagai sarana pembelajaran dan evaluasi yang efektif karena penggunaan teknologi dalam era digital meningkatkan fleksibilitas dan interaktivitas, mengatasi hambatan geografis, serta meningkatkan pelayanan kepada individu yang membutuhkannya.(Diary, R., Arisa,Dkk. 2022). Dengan kemajuan pesat era digital, ketersediaan teknologi membawa banyak peluang untuk bidang layanan bimbingan dan konseling.

#### b. Perkembangan baru dalam pendekatan BK

Teknologi digital membuka pintu untuk pengembangan pendekatan bimbingan dan konseling yang lebih kreatif di zaman digital ini. Penggunaan platform daring atau aplikasi mobile memungkinkan konselor memberikan dukungan dan informasi secara instan kepada klien, sementara teknologi seperti realitas virtual dapat digunakan untuk mensimulasikan situasi-situasi yang menantang, meningkatkan efisiensi dalam proses bimbingan dan konseling. Di tengah perkembangan pesat era digital, manajemen layanan bimbingan dan konseling mengalami transformasi yang penting, memerlukan pendekatan-pendekatan inovatif untuk memenuhi kebutuhan individu dalam menghadapi tantangan sehari-hari. Konselor diharapkan untuk meningkatkan keterampilan mereka dengan memperkenalkan metode-metode bimbingan dan konseling yang berbasis teknologi seperti panggilan video dan realitas virtual. Tidak mengikuti perkembangan dan permintaan era digital bisa membuat proses konseling terlihat kurang inovatif. (Permatasari et al., 2021).

Salah satu manfaat utama yang ditawarkan oleh zaman digital adalah meningkatnya kemudahan dalam mengakses profesi konselor BK. Dengan adanya teknologi seperti internet, smartphone, dan aplikasi online, orang sekarang bisa mendapatkan layanan bimbingan dan informasi secara lebih efisien dan fleksibel dalam proses konseling. (Kholisho et al., 2023).

#### c. Kerjasama dan diskusi antara konselor

Pada era digital ini, konselor dapat memanfaatkan teknologi untuk berkolaborasi dan berdiskusi dengan sesama profesional melalui berbagai platform daring. Pertemuan melalui video atau platform online memungkinkan pertukaran pengalaman, pengetahuan, dan perspektif mengenai masalah kompleks yang dihadapi klien. Inisiatif ini dapat meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling serta memberikan solusi yang lebih efisien bagi klien. Dalam era digital yang terus berkembang, perkembangan teknologi memberikan peluang besar untuk memperkaya profesi konselor BK. Kolaborasi dan konsultasi antar konselor menjadi kunci dalam pelayanan ini, karena model kerja sama tersebut merupakan bagian penting dari berbagai model layanan yang umumnya dilakukan dalam bidang konseling.

#### **4. Strategi menghadapi tantangan dan peluang guru BK di era digital**

Dalam menghadapi tantangan tersebut, guru perlu terus mengembangkan diri dan mengikuti perkembangan teknologi. Siswa harus diberi pengetahuan dan keterampilan baru dalam penggunaan teknologi digital, serta memahami konsekuensi etika dan hukum terkait kepemimpinan dan konseling di era digital. Demikian pula, konselor perlu mengikuti pelatihan dan pengembangan profesional yang berkaitan dengan konseling dan manajemen konseling di era digital.

### **PENUTUP**

Profesi Guru BK (Bimbingan Konseling) adalah pekerjaan yang memerlukan keahlian khusus dan berperan penting dalam membantu siswa menemukan jati dirinya, menyesuaikan diri dengan lingkungannya, dan merencanakan masa depannya. Guru BK juga memiliki peran penting dalam memberikan layanan kepada peserta didik dengan landasan ilmu dan teknologi.

Di zaman digital, guru BK menghadapi serangkaian tantangan, termasuk keamanan dan privasi data siswa, kesulitan dalam membangun hubungan interpersonal, dan peningkatan peran konselor. Meskipun demikian, teknologi digital membuka peluang bagi guru BK untuk menjangkau lebih banyak siswa dan menyediakan layanan yang lebih fleksibel dan interaktif. Namun, hal ini juga membawa tantangan terkait dengan keamanan data dan pembangunan hubungan yang efektif dengan siswa.

Meskipun ada tantangan, era digital juga membawa banyak peluang bagi profesi guru BK. Dengan aksesibilitas yang lebih luas, inovasi dalam metode, serta kemungkinan kolaborasi dan konsultasi antar konselor, profesi ini dapat terus berkembang dan beradaptasi dengan kebutuhan siswa di era digital. Agar dapat menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ada, para guru BK perlu terus meningkatkan kemampuan mereka dan mengikuti perkembangan teknologi. Selain itu, mereka perlu memiliki pemahaman yang baik tentang konsekuensi etika dan hukum yang terkait dengan bimbingan dan konseling dalam era digital, serta secara aktif terlibat dalam pelatihan dan pengembangan profesional.

Secara keseluruhan, profesi Guru BK di era digital memerlukan adaptasi dan inovasi untuk memenuhi kebutuhan siswa yang terus berubah. Meskipun ada tantangan, peluang yang ditawarkan oleh teknologi digital dapat membantu profesi ini menjadi lebih efektif dan berdampak dalam membantu siswa.

## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Anggraini, S. (2017). Peran Supervisi Bk Untuk Meningkatkan Profesionalisme Guru BK. *Prosiding Seminar Bimbingan Dan Konseling*, 1(1), 332–341.
- Diary, R., Arisa, A., Ari Lestari, N. C., & Ngalimun, N. (2022). Implementasi Aspek Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Pelayanan Bimbingan Dan Konseling. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Pandohop*, 2(2).
- Dewi, N.K. (2014). Peluang Dan Tantangan Menjadi Konselor Industri Di Era Masyarakat Ekonomi Asean (MEA), *Proceeding*.
- Firza, Zaky Ahmad. 2023. Guru Bk dalam Menjawab Tantangan Di Era Digital. *Jurnal Al-Taujih*. Vol9. No. 2
- Fitri Novita, Dkk 2023. TANTANGAN DAN PELUANG DALAM MANAJEMEN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING DI ERA DIGITAL. *Ristekdik: Jurnal Bimbingan dan Konseling vol.8. no. (4), 635-644*,
- Hamid, A. (2017). Guru Professional. *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman Dan Kemasyarakatan*, 17(32), 274–275.  
<http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/26>
- Hayati, Fitri. 2016. PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI KECENDERUNGAN PERILAKU AGRESIF PESERTA DIDIK DI MA. *Manajer Pendidikan*. Volume 10, Nomor 6.
- Hutapea, Husiholan R. Dkk. 2020. Peran guru dalam pengembangan peserta didik di era Digital. *Kharisma: Jurnal Ilmiah Teologi*, Vol. 1, No. 1.
- Kholisho, Y. N., Ismatulloh, K., & Reality, A. 2023. Pelatihan Pembuatan Melani (Media Layanan Konseling Kekinian) Bagi Guru Bk. 4(2), 3824-3831.
- Mulyati, S & Kamarudin, K. Peran Guru dalam Pelaksanaan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol. V, No. 2
- Notanubun, Zainuddin. 2019. Pengembangan kompetensi profesionalisme guru di era digital (Abad 21). *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Terapan* 3 (2), 54.
- Permatasari, Y., Suhaili, N., & Firman, F. 2021. Inovasi program layanan BK berbasis digital pada masa pandemi covid-19. *Jurnal Al-Taujih: Bingkai Bimbingan Dan Konseling Islami*, 7(1), 38 44.
- Yulianti, dkk. 2023. LITERATURE REVIEW: PERAN GURU BIMBINGAN DAN KONSELING DALAM MENGATASI MASALAH BELAJAR SISWA. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia Volume 9. Nomor 3, Tahun 2023. Tersedia Online: <https://ojs.uniska-bjm.ac.id/index.php/AN-NUR> p-ISSN. 2460-9722 | e-ISSN. 2622-8297.*
- Wahyudin, Yudin, Dkk. 2020. ANALISIS METODE PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI BERBASIS WEBSITE: A LITERATUR REVIEW. *Jurnal Interkom: Jurnal Publikasi Ilmiah Bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi Volume 15 Nomor 03*